

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2010). Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2006) yang mengatakan bahwa untuk mengetahui hubungan antara variabel menggunakan *cross sectional*. Jenis ini dipilih karena untuk mencari hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap dengan variabel dependen (perilaku).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Trucuk 1 Klaten. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 14 Oktober – 12 November 2016.

C. Populasi, Sampel, dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Setiadi, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang

penderita *rheumatoid arthritis* yang berada di wilayah kerja Puskesmas Trucuk I Klaten pada tiga bulan terakhir (Mei-Juli tahun 2016) yaitu sebanyak 62 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2008). Menurut Suharsimo (2006), suatu sampel jika mempunyai jumlah populasi lebih dari 100 maka sebaiknya diambil semua. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini diambil seluruh populasi sebagai sampel, sehingga dinamakan *total sampel*, oleh karena itu maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat dan merupakan variabel bebas, dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap lansia tentang *rheumatoid arthritis*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku penanganan *rheumatoid arthritis*.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan Lansia tentang penanganan *rheumatoid arthritis*.

a. Definisi

Tingkat pengetahuan lansia tentang penanganan *rheumatoid arthritis* adalah suatu kondisi yang menunjukkan tentang pemahaman penderita *rheumatoid arthritis* di wilayah Puskesmas Trucuk I berkaitan dengan pengetahuan tentang keluhan *rheumatoid arthritis*, tanda dan gejala *rheumatoid arthritis*, diit, latihan dan pengobatan *rheumatoid arthritis* yang dilakukan oleh penderita *rheumatoid arthritis*.

b. Alat ukur : Kuesioner

c. Jenis data : Ordinal

d. Kriteria penilaian:

Kriteria tingkat pengetahuan tentang *rheumatoid arthritis* (Suharsimi, 2006) dapat terbagi tiga tingkatan yaitu:

Baik : bila nilai jawaban mencapai 76 – 100%

Cukup : bila nilai jawaban mencapai 56 – 75%

Kurang : bila nilai jawaban mencapai < 56 %

2. Sikap Lansia tentang *Rheumatoid Arthritis*.

a. Definisi

Sikap lansia tentang *rheumatoid arthritis* merupakan sikap responden terhadap *rheumatoid arthritis*, yang meliputi aspek menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab.

b. Alat ukur : Lembar kuesioner

c. Jenis data : ordinal

d. Kriteria penilaian:

Kriteria sikap lansia tentang *rheumatoid arthritis* dapat terbagi tiga kriteria yaitu:

Baik : bila nilai jawaban mencapai 76 – 100%

Cukup : bila nilai jawaban mencapai 56 – 75%

Kurang : bila nilai jawaban mencapai < 56 %

2. Perilaku penanganan *rheumatoid arthritis*.

a. Definisi

Perilaku pencegahan *rheumatoid arthritis* pada lansia adalah suatu aktivitas yang dilakukan lansia dalam melakukan suatu tindakan atau kegiatan dalam penanganan *rheumatoid arthritis*.

b. Alat ukur : Lembar kuesioner

c. Jenis data : ordinal

d. Kriteria penilaian:

Kriteria perilaku penanganan *rheumatoid arthritis* dapat terbagi tiga kriteria yaitu:

Baik : bila nilai jawaban mencapai 76 – 100%

Cukup : bila nilai jawaban mencapai 56 – 75%

Kurang : bila nilai jawaban mencapai < 56 %

F. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

1. Bagian pertama kuesioner berisi pertanyaan tentang karakteristik responden, diantaranya jenis kelamin, umur, pendidikan akhir, dan pekerjaan terakhir.

2. Kuesioner pengetahuan lansia tentang penanganan *rheumatoid arthritis*
Kuesioner ini mengarah pada pengetahuan lansia tentang penanganan penyakit *rheumatoid arthritis*. Dalam mengungkapkan tingkat pengetahuan tersebut digunakan pertanyaan-pertanyaan tertutup yang terdiri dari 18 pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan memilih salah satu jawaban yang dianggap benar.

Jawaban benar bernilai : 1

Jawaban salah bernilai : 0

Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang penanganan *rheumatoid arthritis* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Pengetahuan tentang penanganan *rheumatoid arthritis*

No	Aspek	Pertanyaan	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Tanda, kejadian dan gejala <i>rheumatoid arthritis</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8
2	Diit pada <i>rheumatoid arthritis</i>	9, 11	10
3	Terapi <i>rheumatoid arthritis</i>	12,13	14, 15
4	Dampak <i>rheumatoid arthritis</i>	16, 17	18
Jumlah		12	6

Sumber: Bangun (2014)

3. Instrumen sikap lansia dalam penanganan *rheumatoid arthritis*

Instrumen berupa kuesioner terdiri dari 22 butir pertanyaan dengan Skala *Likers* jawaban “Sangat setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju”

tentang sikap tentang *rheumatoid arthritis*. Adapun kisi-kisi kuesioner sikap tentang rematik disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Sikap tentang *rheumatoid arthritis*

No	Aspek	Pertanyaan	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Sikap ingin tahu dan mencari informasi tentang <i>rheumatoid arthritis</i>	1, 2	3, 4
2	Diit asupan makanan	6, 8, 9, 10	7, 11, 5
3	Terapi dan pengobatan <i>rheumatoid arthritis</i>	12, 13, 15, 17	14, 16
4.	Sikap ingin tahu bagi penderita <i>rheumatoid arthritis</i> .	18, 19, 20	21, 22
Jumlah		13	9

Sumber: Bangun (2014)

4. Instrumen perilaku dalam penanganan *rheumatoid arthritis*

Instrumen berupa kuesioner terdiri dari 25 butir pertanyaan dengan Skala *Liket* jawaban “Sering, Kadang-kadang, Jarang, Tidak Pernah” tentang perilaku penanganan *rheumatoid arthritis*. Adapun kisi-kisi kuesioner sikap tentang rematik disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Perilaku Penanganan *Rheumatoid Arthritis*

No	Aspek	Pertanyaan	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Melakukan diit dari makanan pencetus <i>rheumatoid arthritis</i> .	1, 4, 5, 6	3
2	Kegiatan santai/istirahat	2, 15, 17	21, 22
3	Melakukan olahraga dan kegiatan mengontrol diri	7, 9, 14, 20	8, 23
4	Mengonsumsi minuman	10, 24, 16	11, 25
5	Terapi <i>rheumatoid arthritis</i>	12, 13, 18	19
Jumlah		17	8

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen sebelum digunakan untuk penelitian, maka instrumen tersebut perlu diuji cobakan (*try out*) dengan diuji validitas dan reliabilitas. Pengujian uji validitas dan reliabilitas instrument ini dilakukan terhadap 20 orang lansia penderita *rheumatoid arhtirtis* di Puskesmas Trucuk 2 Klaten pada tanggal 2-10 Oktober 2016.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Suharsimi, 2010). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \left(\sum X \right) \left(\sum Y \right)}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{\left(\sum X \right)^2}{N} \right) \left(\sum Y^2 - \frac{\left(\sum Y \right)^2}{N} \right)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefesien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = jumlah responden (Suharsimi, 2006).

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf

signifikansi 95%. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program *SPSS for Windows* versi 20.00. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows versi 20.00* dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengetahuan tentang penanganan *rheumatoid*

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan tentang penanganan *rheumatoid* nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,908 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen pengetahuan yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 16 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 18) dan instrumen yang tidak valid ada 2 item yaitu item nomor 10 dan 17, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

b. Sikap tentang *rheumatoid*

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel sikap tentang *rheumatoid* nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,908 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa

instrumen pengetahuan yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 18 item (item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21 dan 22) dan instrumen yang tidak valid ada 4 item yaitu item nomor 4, 11, 17 dan 18, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

c. Perilaku penanganan *rheumatoid*

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel perilaku penanganan rheumatoid nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,908 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga diketahui yang valid sebanyak 22 item (item nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 3, 16, dan 25 saja, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran uji reliabilitas kuesioner pengetahuan lansia tentang rematik dan sikap Lansia dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu: (Suharsimi, 2006)

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left[\frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas

K = jumlah item pernyataan
 $\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan
 S_t^2 = varian total

Menurut Sugiyono (2010) dikatakan reliabel apabila angka *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan penanganan *rheumatoid* diketahui sebesar 0,823, untuk sikap sebesar 0,773 dan untuk untuk variabel perilaku pencegahan *rheumatoid* sebesar 0,763. Hal ini berarti semua instrumen yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

H. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mendatangi calon responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden yang setuju mengikuti penelitian ini akan diberikan kuesioner untuk diisi. Setelah kuesioner terisi, maka kuesioner langsung ditarik dan dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat

pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi.

b. *Coding*

Yang dimaksud *coding* adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) release 20,00 yang memerlukan suatu kode tertentu. Adapun *coding* untuk variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel pengetahuan, dengan penilaian: Baik dengan code 3, Cukup dengan code 2, dan Kurang dengan code 1.
- 2) Variabel sikap dalam penanganan *rheumatoid arthritis*, penilaian: Baik dengan code 3, Cukup dengan code 2, dan Kurang dengan code 1.
- 2) Variabel perilaku penanganan *rheumatoid arthritis*, penilaian: Baik dengan code 3, Cukup dengan code 2, dan Kurang dengan code 1.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis:

- a. *Univariate* yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat ini untuk melihat distribusi frekuensi data: umur, pendidikan, jenis kelamin, dan pekerjaan terakhir serta mendeskripsikan tingkat pengetahuan lansia tentang penanganan *rheumatoid arthritis*, sikap lansia dan perilaku penanganan *rheumatoid arthritis* pada lansia.
- b. *Bivariate* yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku penanganan *rheumatoid arthritis* pada lansia di Puskesmas Trucuk 1 Klaten. Data yang telah didapat dianalisa dengan menggunakan perangkat komputer program SPSS versi 20.0.

Untuk memperjelas dan memperkuat pembahasan serta mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dilakukan uji statistik dengan uji *Chi-Square* (χ^2). Berdasarkan data dengan masing-masing variabel menggunakan skala ordinal maka hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji statistik *Chi Square* adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2010)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi- Square

n_{io} = jumlah baris ke-i

n_{oj} = jumlah kolom ke-j

O_{ij} = Frekuensi pengamatan faktor ke-j

E_{ij} = Frekuensi teoritik faktor ke-j

Keputusan :

Jika nilai $\chi^2_{hit} > \chi^2_{tab}$ atau nilai probabilitas (ρ) < 0,05, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap lansia dengan perilaku penanganan *rheumatoid arthritis* di Puskesmas Trucuk 1 Klaten, dan jika $\chi^2_{hit} \leq \chi^2_{tab}$ atau nilai probabilitas (ρ) \geq 0,05, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap lansia dengan perilaku penanganan *rheumatoid arthritis* di di Puskesmas Trucuk 1 Klaten.

I. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih tempat di Puskesmas Trucuk 1 Klaten sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan pimpinan Puskesmas tersebut, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara bersama petugas (perawat) yang bertugas di Puskesmas Trucuk 1 Klaten.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2016.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke pihak Pimpinan Puskesmas Trucuk 1 Klaten dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Uji Coba Instrumen

Pada tahap ini peneliti mengadakan uji coba instrumen penelitian pada lansia yang memeriksakan penyakit *rheumatoid arthirtis* di Puskesmas Trucuk 2 Klaten sebanyak 20 orang. Setelah diketahui hasil

validitas dan reliabilitasnya, maka peneliti dapat melakukan tahap pelaksanaan penelitian berikutnya.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan Penelitian

Data telah diambil pada tanggal 14 Oktober – 12 November 2016, pengamatan ditujukan pada lansia penderita *rheumatoid arthirtis* di Puskesmas Trucuk 1 Klaten.

b. Melakukan Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1) *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian dalam lembar observasi sudah lengkap. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi.

2) *Coding*

Teknik *coding* dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Selanjutnya dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS yang memerlukan kode tertentu.

3) *Tabulating*

Tabulating adalah langkah untuk memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel kriteria.

4. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.
- d. Menyimpulkan dari hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis data.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian yang dalam penelitian ini adalah di Puskesmas Trucuk 1 Klaten. Kemudian setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan memperhatikan etika penelitian sebagai berikut :

1. *Inform Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*Inform consent*). Tujuannya adalah supaya responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Setelah objek bersedia, maka harus menanda tangani lembar persetujuan menjadi responden, sebaliknya subjek yang tidak bersedia menjadi responden penelitian, maka peneliti harus menghormati haknya.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data berupa angka sesuai dengan jumlah responden.

3. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tersebut yang akan dilaporkan pada hasil riset.